36th

Bisnis Indonesia WEEKLY

#Tematik #Relevan #Kekinian



PEMENANG
2 PENGHARGAAN GOLD
INDONESIA PRINT MEDIA AWARDS
(IPMA) 2021

BERSAHAJA MENYAMBUT TAHUN BARU

Eceran: **Rp11.000/eks** Untuk Wilayah Kalimantan, Sulawesi,
dan Kawasan Timur Indonesia Eceran: **Rp12.000/eks**

Minggu, 19 Desember 2021
No. 773 Tahun XXXVII/No. 12394 Terbit 12 Halaman

Scan Me

Intermeso Akhir Tahun



RONI YUNIANTO
roni.yunianto@bisnis.com

Saat-saat menjelang pergantian tahun biasanya membawa kesan tersendiri bagi kita semua. Selama hampir 2 tahun kita melalui masa pandemi atau krisis kesehatan, maka kesan yang kita rasakan juga bertambah. Rupa-rupa kesannya.

Sebagian orang menyambut dengan harapan, sebagian yang lain mungkin masih diliputi dengan kecemasan. Kelompok ini tergolong rasional dan boleh jadi termasuk yang berhati-hati dalam menyusun resolusi untuk tahun yang baru.

Terlebih lagi, jika kita menyadari bahwa kita masih di tengah situasi dan kondisi yang belum betul-betul stabil dan pasti. Kabar baik penanganan pandemi Covid-19 yang makin terkendali menjadi angin segar bagi kita untuk tetap optimistis.

Apapun profesi Anda, apalagi yang menjalankan usaha baik sebagai wirausahawan maupun yang dipercaya untuk mengelola bisnis, tentu lebih sensitif memitigasi risiko ke depan. Kelompok ini bahkan mungkin sudah membuat berbagai model skenario untuk menyikapi berbagai kemungkinan perubahan yang terjadi pada tahun depan.

Jika semua kalkulasi resolusi itu sudah beres. Bolehlah siapapun untuk rehat sejenak, meluangkan waktu untuk relaksasi, olahraga atau rekreasi yang membuat bahagia.

Bagi yang sudah merencanakan liburan jauh-jauh hari ataupun mereka yang lebih memilih merayakan pencapaian setahun ini dalam kebersamaan dengan teman atau keluarga perlu merencanakannya dengan matang. Momen kali ini masih bisa dibilang belum jauh berbeda.

Terlebih lagi, setelah kita cermati, pemerintah tampak begitu berhati-hati dalam mengendalikan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat untuk menyeimbangkan antara pengendalian pandemi dan perputaran ekonomi. Kedua hal tersebut sama-sama vital bagi kehidupan masyarakat saat ini.

Pada Desember ini saja sudah ada beberapa kebijakan yang pada akhirnya harus diubah dalam jangka waktu yang relatif pendek.

Semula pemerintah berencana memberlakukan PPKM Level 3 di seluruh Indonesia, untuk mengatur mobilitas masyarakat selama Natal dan Tahun Baru (Nataru) 24 Desember 2021—2 Januari 2022 yang antara lain juga diiringi dengan kebijakan tidak mengizinkan cuti bersama aparatur sipil negara (ASN). PPKM Level 3 ini bertujuan mengantisipasi kemungkinan terjadinya ledakan paparan atau kasus positif Covid-19 yang polanya terjadi saat libur panjang.

Terlebih lagi, sebagian negara di dunia tengah dibayangi dengan merebaknya varian Covid-19, yaitu Omicron, setelah sebelumnya harus kerja keras menangani varian Delta. Adapun dalam PPKM Level 3 ada empat hal yang dilarang selama masa Nataru 2021 yaitu perayaan pesta kembang api, pawai, arak-arakan dan kerumunan besar.

Tak lama berselang, pemerintah mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM Level 3 dan menggantinya dengan mengeluarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No.66/2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 pada saat Nataru.

Pada Inmendagri No.66/2021 pemerintah menginstruksikan pengoptimalisasian fungsi Satuan Tugas Penanganan Covid-19, penerapan protokol kesehatan dan penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

Pelarangan perayaan pesta kembang api, pawai, arak-arakan dan kerumunan besar masih seperti pada aturan sebelumnya. Begitu pula dengan jam operasional pusat perbelanjaan yaitu pukul 09.00—22.00 waktu setempat untuk mencegah kerumunan pada jam tertentu.

Namun, yang membedakan, jika pada PPKM Level 3 pusat belanja diwajibkan melakukan pembatasan dengan jumlah pengunjung tidak melebihi 50%, pada Inmendagri No.66 kapasitas yang diwajibkan adalah tidak melebihi kapasitas 75%. Adapun tempat wisata diminta menerapkan aturan ganjil genap untuk mengatur kunjungan ke tempat wisata prioritas.



PENYESUAIAN PER DAERAH

Kemudian dalam hitungan beberapa hari kemudian, pemerintah dalam hal ini Kemendagri melakukan penyesuaian, dengan menerbitkan Inmendagri No.67/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 & Level 1 Covid-19 di Wilayah Jawa & Bali yang akan berlaku 14 Desember 2021—3 Januari 2022.

Inmendagri ini menjelaskan secara rinci penerapan level PPKM per daerah khusus di wilayah Jawa dan Bali yang terbagi ke tiga level.

Pada Level 1 PPKM, seperti di Jakarta dan beberapa daerah lainnya, pusat perbelanjaan atau mal masih dapat beroperasi sampai dengan pukul 22.00 waktu setempat dengan kapasitas pengunjung 100%. Adapun restoran di mal dapat beroperasi hingga pukul 22.00 waktu setempat dengan kapasitas maksimal 75%.

Begitu pula kapasitas untuk bioskop dan pusat kebugaran, acara resepsi, tempat wisata dan pusat seni budaya serta kemasyarakatan masih diizinkan buka dengan kapasitas 75%..

Pada beberapa daerah yang menerapkan Level 2 PPKM, pusat perbelanjaan besar, restoran di mal dapat beroperasi sampai dengan pukul 21.00 waktu setempat dengan kapasitas pengunjung 50%, sedangkan bioskop diizinkan dengan kapasitas 70%. Adapun pusat kebugaran, acara resepsi, pusat seni budaya serta kemasyarakatan dengan kapasitas 50%, sedangkan tempat wisata berkapasitas maksimal 25%.

Pada daerah dengan Level 3 PPKM, mal hanya dapat beroperasi hingga pukul 21.00 waktu setempat dengan kapasitas pengunjung 50%, begitu pula dengan restoran dan bioskop di dalamnya. Adapun pusat kebugaran serta acara resepsi 25%, sedangkan tempat wisata serta pusat seni budaya dan kemasyarakatan ditutup sementara waktu.

Apapun langkah pemerintah untuk mengendalikan situasi dan kondisi yang ada, terutama pada masa liburan hendaknya kita hargai dan sikapi dengan positif. Tentu hal itu adalah yang terbaik bagi kita. *Toh* masih ada kesempatan bagi kita untuk mengisi libur dan intermeso sejenak pada akhir tahun ini.

Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia bigmedia

Sertifikat Dewan Pers No: 05/DP-Terverifikasi/K/II/2017

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika
Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas. Mansyur 12A, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**
Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**
Direktur Pemberitaan & Produksi: **Maria Yuliana Benyamin**

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**
Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**
General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**
Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**
Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**
Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: *Langgeng Wibowo*
Manajer Konten: *Abdullah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Pernando, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiya Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, M. Taufikul Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus Arief Setiaji, Tegar Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.*

Staf Redaksi: *Anitana Widya Puspa, Aprianus Doni Tolok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Meilanova, Dewi Andriani, Dhiany Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Iim Fathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ady Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.*

Fotografer: *Eusebio Chrysnamurti.*

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN
General Manager Integrated Marketing Solution: **M. Rheza Adrian, Vanie Elsis Mariana**
Manajer Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**
Manajer Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Eka Puspitaningrum, Novita Ayu Handayani, Rizki Yuhda Rahardian**

DIVISI PRODUKSI
Head of Bisnis Indonesia Resource Center: **Setyardi Widodo**
Manager Monetisasi Produksi: **Andri Trisuda**
Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN
Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** *(Direktur),* **Arnis Wigati, Didit Ahendra,** *(General Manager),* **Siska Kartika, Kamilah Adawiyah**, *(Manajer)*
Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** *(Direktur),* **Yunan Hilmi** *(General Manager),* **Prasektio Nugraha Nagara**, **Retno Widyastuti**
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** *(Direktur)*

KANTOR PERWAKILAN
Bali: **Feri Kristianto** *(Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmini, Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069*
Bandung: **Indah Swarni Lestari,** *(Kepala Perwakilan), Ajijah, Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261,Telp. 022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680*
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** *(Kepala Perwakilan), Balikpapan Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan,Telp. 0542-7213507 Fax. 0542-7213508*
Medan: **Fitri Agustina** *(Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-4554121/4553035 Fax. 061-4553042*
Makassar: **Amri Nur Rahmat** *(Kepala Perwakilan), Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar, Telp. 0411-8114203 Fax. 0411-8114253*
Palembang: **Herdiyan** *(Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari, Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473*
Pekanbaru: **Irsad** *(Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89 P Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting), 0761-8415077 Fax. 0761-8415066*
Semarang: **Farodlilah** *(Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79 Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527*
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** *(Kepala Perwakilan) Miftahul Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748 Fax. 031-5675853*

KORAN REGIONAL
Solopos: **Arif Budisusilo** *(Presiden Direktur),* **Suwarmin** *(Direktur Pemasaran),* **Rini Yustiningsih** *(Pemimpin Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833*
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** *(Pemimpin Redaksi) Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183, Fax. 0274-564440*

Wartawan *Bisnis Indonesia* selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

Tarif Iklan (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus(Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger)	28.000	45.000
Display Umum	100.000	110.000
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	220.000
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	–	235.000
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	–	240.000
Creative Ad	110.000	120.000
Advertorial Hal. Dalam	110.000	125.000
Kolom*	60.000	–
Baris**	50.000	–

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum		Harga Iklan Packages	
1 Halaman Full Color	75.000.000	Full Edition (12 pages FC)	600.000.000
1/2 Halaman Full Color	40.000.000	Half Edition (6 pages FC)	350.000.000
		Quarter Edition (4 pages FC)	250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemitraan, Layanan Masyarakat Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkavling)	35.000.000	50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI ($) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- **Harga Langganan Rp250.000 per bulan**
- **Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi, dan Kawasan Timur Indonesia**

Bijak Mengisi Masa Libur

Menjelang akhir tahun biasanya identik dengan kegiatan liburan, belanja, makan bersama atau kumpul keluarga. Meski begitu, agar kegiatan ini sesuai dengan harapan, maka kita perlu bijak dalam merencanakannya.

DEWI ANDRIANI
dewi.andriani@bisnis.com



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Kegiatan relaksasi pada masa libur akhir tahun, pada umumnya membutuhkan perencanaan yang matang. Pasalnya, aktivitas tahunan seperti berlibur, belanja, berkumpul bersama keluarga dan kegiatan kreatif lainnya acapkali sarat dengan anggaran.

Budi Rahardjo, Perencana Keuangan Oneshildt mengatakan bahwa meskipun libur akhir tahun merupakan salah satu kebutuhan tersier, aktivitas ini penting dan dibutuhkan. Selama masyarakat dapat bijak dalam merencanakan liburan, maka kita tidak perlu mengalami "kebocoran" pengeluaran di sana sini.

Menurutnya, ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar masa liburan bisa tetap menyenangkan tanpa membuat keuangan menjadi berantakan. *Pertama* adalah menentukan anggaran pengeluaran untuk rekreasi. Misalnya, anggaran maksimalnya 5%—8% dari penghasilan setahun. Dana liburan tersebut, paparnya, dapat disiapkan antara 6 bulan—12 bulan.

Adapun untuk sumber dana dapat dialokasikan dengan menyisihkan dana dari penghasilan rutin bulanan, atau bisa juga dengan mengalokasikannya dari penghasilan tahunan seperti bonus dan tunjangan hari raya (THR), atau dapat juga yang merupakan kombinasi keduanya.

"Dengan menentukan berapa anggaran liburan akhir tahun, maka akan lebih mudah bagi kita untuk menentukan ke mana tujuan liburan serta memaksimalkan penggunaan dananya," ujarnya.

Kedua, dana tersebut setidaknya, disisihkan secara rutin dalam rekening terpisah agar mudah untuk dikendalikan. Jangan sampai dana untuk kebutuhan yang sifatnya hiburan dan rekreasi tercampur dengan dana tabungan darurat, dana pendidikan anak ataupun dana keperluan lainnya yang lebih prioritas.

Ketiga, menentukan alternatif-alternatif tujuan liburan dengan menggunakan dana yang ada. Alternatif ini bisa dilihat dari sisi variasi daerah tujuan liburan, durasi liburan, pilihan akomodasi dan transportasi.

Hal ini termasuk biaya-biaya yang berkaitan seperti biaya tiket masuk tempat hiburan, makan, dan juga biaya lainnya baik secara langsung ataupun tidak, seperti persiapan biaya asuransi dan visa jika kita berencana berlibur ke luar negeri.

"Jangan lupa sisihkan sebagian dana untuk mengantisipasi biaya yang belum diperhitungkan sekitar 10%—15%. Buat sedetail mungkin *itinerary* dan juga biaya yang akan terkait sehingga tidak terjadi penyimpangan yang besar, pada saat dieksekusi," ujarnya.

Selain itu, bagi yang ingin berlibur ke luar kota bisa memanfaatkan berbagai program promo dari maskapai penerbangan, *e-commerce* rekreasi, promosi dari produk perbankan, maupun poin-poin belanja untuk mengurangi biaya liburan dan memaksimalkan penggunaan dana.

"Jika promosi yang akan digunakan adalah dari kartu kredit, jangan lupa mengamankan dana untuk membayar kembali. Agar jangan sampai biaya liburan membengkak karena adanya biaya bunga," terangnya.

Menggunakan kartu kredit atau *paylater* untuk menikmati waktu liburan atau rekreasi sebetulnya sah-sah saja. Namun jangan sampai memaksakan diri agar dapat berlibur. Apalagi jika belum jelas kepastian dana untuk membayar cicilannya karena arus kas yang sudah sangat mepet. Sebab, kesalahan dalam menggunakan utang dapat berakibat utang makin bertambah dan tidak terkendali.

Dia mengingatkan, selain menyediakan dana untuk berlibur, pada masa pengendalian pandemi Covid-19 ini, masyarakat juga perlu mempertimbangkan biaya lainnya. Biaya ini di antaranya tes antigen untuk perjalanan, tambahan biaya karena harga tiket atau penginapan yang mengalami kenaikan untuk liburan akhir tahun, hingga dana untuk karantina usai berlibur.

Lantas, jika ada perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sehingga sulit berlibur, maka dana yang sudah disiapkan tersebut juga dapat diakumulasi untuk liburan berikutnya atau pada saat ada kesempatan lain. Selain itu, dana bisa juga dialihkan untuk hal-hal yang lebih prioritas seperti menambah dana darurat, investasi ataupun mengurangi nilai utang.

Tejasari Asad, Konsultan Keuangan Tatadana Consulting mengatakan bahwa pada masa pandemi ini, masyarakat sebetulnya bisa memanfaatkan masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) dengan menikmati suasana dan tempat-tempat hiburan yang ada di dalam kota.

HEMAT PENGELUARAN

Selain bisa menghilangkan penat, berlibur di dalam kota juga bisa lebih menghemat pengeluaran, terlebih lagi pada kondisi yang serba tidak pasti ini. Tejasari menyarankan agar masyarakat lebih bijak dalam menggunakan dan mengalokasikan anggaran.

"Lebih baik dana yang ada kita gunakan untuk menambah dana darurat atau simpanan. Jangan dihambur-hamburkan untuk berlibur, karena kita tidak tahu jika tiba-tiba kita dipensiundinikan dari perusahaan," tuturnya.

Terlebih lagi, pada masa libur Nataru ini pemerintah melanjutkan PPKM sehingga perjalanan ke lokasi wisata di luar kota pun banyak yang dibatasi. Karena itulah, menikmati liburan di dalam kota bisa menjadi pilihan, di antaranya berlibur dengan konsep *staycation* bersama keluarga, pergi ke pusat perbelanjaan, pergi ke taman rekreasi, hingga menikmati makan malam bersama.

Namun, jika ingin menikmati suasana liburan bersama keluarga harus tetap disesuaikan dengan dana yang ada. Jangan terlalu memaksakan diri sehingga pada akhirnya malah berutang kemudian anggaran untuk kebutuhan utama atau arus kas menjadi terganggu.

"*Budget* liburan ini biasanya diambil dari bonus atau tunjangan hari raya. Kalaupun ingin disisihkan dari penghasilan rutin bulanan, ini juga bisa. *Nah*, kalau pada masa pandemi ini dana liburan tidak terpakai maka bisa disisihkan untuk tabungan atau dana darurat," ujarnya.

Menikmati waktu liburan bersama keluarga, teman, atau orang tersayang memang sangat dibutuhkan untuk membuat hidup menjadi lebih seimbang di tengah rutinitas pekerjaan dan aktivitas sehari-hari yang membuat stres.

Apalagi selama masa pandemi ini, banyak energi negatif yang membebani pikiran, tubuh, dan jiwa sehingga hiburan atau *refreshing* sangat dibutuhkan untuk kembali memunculkan energi positif di dalam diri.

Psikolog dari Enlightmind, Nirmala Ika Kusumaningrum mengatakan bahwa masa-masa berlibur atau beristirahat sejenak dari kesibukan sehari-hari sebetulnya tidak harus menunggu waktu libur panjang seperti pada saat Natal dan Tahun Baru, tetapi bisa juga dinikmati pada saat akhir pekan.

Sebagian orang, paparnya, bahkan berlibur pun tidak harus pergi ke luar kota, tempat rekreasi atau berwisata, hiburan dari rumah pun baik selama seseorang bisa melupakan kesibukannya. Mereka yang di rumah selama tidak harus mengerjakan tugas-tugas harian juga sudah baik untuk menyeimbangkan hidup.

Menurutnya, ada beberapa cara yang dapat dilakukan saat menikmati waktu libur di rumah. Di antaranya dengan memanfaatkan masa libur untuk mulai dari berolahraga, merawat diri, bercengkerama bersama keluarga, menyalurkan hobi, hingga menonton film kesayangan. Selain di rumah, bisa juga menikmati masa liburan dengan *nongkrong* atau *hangout* di kafe bersama teman-teman.

"Namanya juga manusia pasti butuh liburan dan hiburan untuk *refreshing* dan membuat *balance* hidupnya. Karena orang tidak bisa disuruh terus menerus bekerja atau dalam kondisi tegang. Jadi perlu adanya rileks dan *fase break*," ujarnya.

Poin-poin dalam Instruksi Mendagri (Inmendagri) No.67/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2 & Level 1 Covid-19 di Wilayah Jawa & Bali

Berlaku 14 Desember 2021—3 Januari 2022

- Kegiatan pada sektor nonesensial diberlakukan maksimal 25% bekerja dari kantor atau *work from office* (WFO) bagi pegawai yang sudah divaksin dan wajib menggunakan aplikasi
- Tempat wisata memberlakukan penerapan ganjil-genap di sepanjang jalan menuju dan dari lokasi tempat wisata.
- Pusat perbelanjaan seperti *supermarket, hypermarket*, pasar tradisional, toko kelontong, dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan seharihari dibatasi jam operasional sampai dengan pukul 21.00 waktu setempat dengan kapasitas pengunjung 50%.
- Tempat ibadah dapat mengadakan kegiatan peribadatan/keagamaan berjemaah selama masa penerapan PPKM Level 3, tetapi kapasitas maksimal dibatasi 50% atau 50 orang dengan menerapkan protokol kesehatan secara lebih ketat dengan memperhatikan ketentuan teknis dari Kementerian Agama.

PPKM Level 3

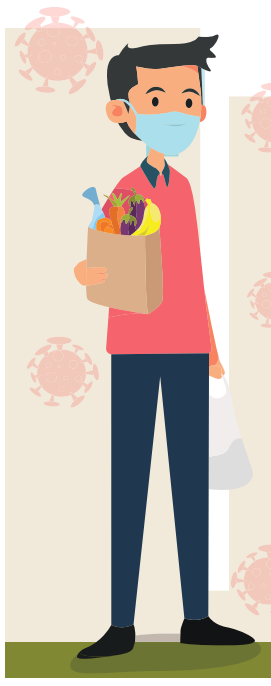
- **Banten** [Kab. Serang, Kab. Pandeglang]
- **Jawa Timur** [Kab. Situbondo, Kab. Ponorogo, Kab. Bondowoso, Kab. Sumenep,. Kab. Sampang, Kab. Pamekasan, Kab. Jember, Kab. Bangkalan]

PPKM Level 2

- **Banten** [Kota Cilegon, Kab. Lebak, Kota Serang]
- **Jawa Barat** [Kab. Kuningan, Kota Bekasi, Kota Bandung, Kab. Tasikmalaya, Kab. Sukabumi, Kab. Purwakarta, Kab. Majalengka, Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi, Kab. Karawang, Kab. Indramayu, Kab. Cirebon, Kab. Cianjur, Kab. Ciamis, Kab. Bogor, Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Sumedang, Kab. Subang, Kab. Garut]
- **Jawa Tengah** [Kab. Wonosobo, Kab. Wonogiri, Kab. Tegal, Kab. Sukoharjo, Kab. Sragen, Kab. Rembang, Kab. Purworejo, Kab. Purbalingga, Kab. Pemalang, Kab. Pati, Kab. Magelang, Kab. Kudus, Kota Surakarta, Kab. Klaten, Kab. Kebumen, Kab. Karanganyar, Kab. Cilacap, Kab. Banjarnegara, Kab. Pekalongan, Kab. Jepara, Kab. Grobogan, Kab. Brebes, Kab. Boyolali, Kab. Blora, Kab. Batang]
- **Yogyakarta** [Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kota Yogyakarta, Kab. Kulonprogo, Kab. Gunungkidul]
- **Jawa Timur** [Kab. Tulungagung, Kab. Trenggalek, Kab. Madiun, Kab. Lumajang, Kab. Jombang, Kab. Blitar, Kab. Banyuwangi, Kab. Probolinggo, Kab. Pasuruan, Kab. Nganjuk]
- **Bali** [Kab. Jembrana, Kab. Bangli, Kab. Karangasem, Kab. Badung, Kab. Gianyar, Kab. Klungkung, Kab. Tabanan, Kab. Buleleng, Kota Denpasar]

PPKM Level 1

- **DKI Jakarta** [Kab. Administrasi Kepulauan Seribu, Kota Administrasi Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Pusat]
- **Banten** [Kota Tangerang, Kab. Tangerang, Kota Tangerang Selatan]
- **Jawa Barat** [Kota Sukabumi, Kota Cirebon, Kota Bogor, Kab. Pangandaran, Kota Depok, Kota Banjar, Kab. Bekasi]
- **Jawa Tengah** [Kab. Temanggung, Kota Tegal, Kota Semarang, Kota Salatiga, Kota Pekalongan, Kota Magelang, Kab. Kendal, Kab. Banyumas, Kab. Semarang, Kab. Demak]
- **Jawa Timur** [Kab. Sidoarjo, Kab. Pacitan, Kab. Ngawi, Kab. Magetan, Kota Surabaya, Kota Probolinggo, Kota Mojokerto, Kota Malang, Kota Madiun, Kota Kediri, Kota Blitar, Kota Batu, Kab. Kediri, Kab. Tuban, Kab. Mojokerto, Kab. Malang, Kab. Lamongan, Kota Pasuruan, Kab. Gresik, Kab. Bojonegoro]





Sumber: *Instruksi Mendagri (Inmendagri) No.67/2021*

BISNIS/ AMIRA YASMIN

Menikmati Tuah *Staycation*

Penerapan pembatasan khusus dan progres positif penanganan pandemi Covid–19 diperkirakan membuka preferensi masyarakat dalam memilih akomodasi pada saat libur akhir tahun. Tren minat mereka pada *staycation* dan *workcation* atau akomodasi eksklusif masih akan berlanjut.

REZHA HADYAN
rezha.hadyan@bisnis.com



Bisnis/Rachman

Tingginya animo masyarakat pada *staycation* dan *workcation* tercermin dari peningkatan pemesanan akomodasi yang bersifat privat tersebut yang mencapai dua kali lipat pada Oktober 2021 dibandingkan dengan periode Januari—Agustus 2021.

Akomodasi tersebut banyak dipilih lantaran menghadirkan suasana yang berbeda dan dapat menampung lebih banyak orang. Wajar jika kemudian banyak pelaku usaha merespons tren tersebut dengan inovasi. Salah satunya Traveloka yang meluncurkan fitur baru pada platform *online travel agent* (OTA) Traveloka Holiday Stays.

Vice President of Brand and Marketing Traveloka Shirley Lesmana menyebutkan, dengan adanya fitur tersebut pilihan akomodasi privat yang ditawarkan makin beragam, antara lain vila, sanggraloka (*resort*), *glamour camping* (glamping), hingga *private home*.

Traveloka Holiday Stays menyediakan pilihan akomodasi privat yang lebih beragam dengan fitur-fitur inovatif untuk memudahkan konsumen dalam menentukan akomodasi yang diinginkannya.

Salah satu fitur tersebut adalah Discovery Mode. Fitur ini memungkinkan konsumen lebih fleksibel memilih tanggal menginap, tanpa perlu memasukkan tanggal spesifik.

Sebelumnya, hal yang sama juga terungkap lewat Tiket.com. Berdasarkan hasil survei yang digelar pada April—Mei 2021, diketahui bahwa pengguna lebih memilih vila untuk dijadikan sebagai tempat menginap.

Menurut Associate Market Manager Tiket.com Seruni Puspita, pemilihan vila tak lepas dari sifatnya yang privat dan eksklusif dibandingkan dengan jenis akomodasi lainnya seperti hotel, hostel, apartemen, dan pesanggrahan (*guest house*).

Sama seperti Traveloka, OTA milik Grup Djarum itu menghadirkan fitur yang memungkinkan konsumen untuk memesan akomodasi atau tiket wisata tanpa harus menentukan tanggal penggunaan. Fitur bernama FLEXI ini memberikan waktu hingga 1 tahun kepada konsumen untuk menggunakan voucer yang bisa dibeli.

Pemerintah telah mengumumkan kelanjutan penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM dalam berbagai level sesuai perkembangan di daerah selama Nataru kali ini.

Terakhir, pemerintah menerbitkan Inmendagri No.67/2021 yang mengatur penerapan PPKM Level 3, Level 2 dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di wilayah Jawa dan Bali yang berlaku 14 Desember 2021—3 Januari 2022.

Seperti diketahui, masa liburan akhir tahun selama ini menjadi momentum bagi pelaku industri perhotelan untuk menggenjot atau mengejar target pendapatan.

Dengan perubahan kebijakan tersebut maka diperkirakan sebagian masyarakat akan menghabiskan waktu liburan akhir tahunnya di luar rumah.

Pengelola hotel berharap kondisi pada akhir tahun ini lebih baik dibandingkan dengan kondisi pada akhir tahun lalu.

Hotel Manager F Hotel Jakarta Feby Hanafi memperkirakan, pada masa liburan akhir tahun lalu kamar-kamar hotel yang berada di Jalan Panglima Polim, Jakarta Selatan itu tak terisi penuh.

Okupansinya pada akhir tahun lalu sama seperti kondisi normal pada masa sepi kunjungan (*low season*) sebelum pandemi Covid-19.

"Sekitaran 50% untuk masa liburan akhir tahun lalu. Sama seperti kondisi normal hari biasa sebelum pandemi Covid-19. Kalau normalnya akhir tahun *kan peak season,* itu penuh kamarnya," ungkapnya.

Meskipun menyimpan optimisme terhadap keadaan, bukan berarti manajemen F Hotel tak menyiapkan inovasi untuk menarik minat tamu datang menginap. Feby menyebutkan, pihaknya tengah menyiapkan program promosi untuk tamu yang menginap lebih dari satu malam.

"Ada promo buat tamu yang menginap lebih dari satu malam. Promo paket begitu, misalnya tiga malam harusnya harga semalam dikali tiga ini jadi ada potongan berapa. Ini promo dari kami, di luar OTA [*online travel agent]*," ujarnya.

Harapan Feby sama seperti pelaku usaha perhotelan lainnya, yaitu pandemi Covid- 19 segera berlalu, dan kondisi dapat normal kembali.

Selain itu, harapan lainnya adalah kejelasan aturan yang selama ini dinilainya kerap berubah-ubah dan membingungkan banyak pihak. "*Nah*, ini *kan* membuat bingung, kami bingung, tamu juga bingung," tuturnya.

Hal tersebut menurut Feby membuat tamu cenderung memesan kamar secara mendadak. Menurutnya, hingga akhir November 2021 sama sekali belum ada pemesanan kamar untuk masa liburan akhir tahun.

"Belum ada pemesanan sama sekali [untuk liburan akhir tahun]. Biasanya selama pandemi Covid-19 tamunya memesan dekat-dekat dengan hari kedatangan atau datang langsung pesan di tempat," ujanya.

Hal senada disampaikan oleh Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Timur Dwi Cahyono.

Menurutnya, pelaku usaha perhotelan, khususnya di Jawa Timur, sempat merasa tidak bisa berbuat apa-apa jika kebijakan PPKM Level 3 diterapkan.

“Ini tentunya pariwisata akan turun lagi, dan pasti akan ada penurunan okupansi. Namun, kami berupaya menyiapkan strategi menghadapinya misalnya ada pengembalian uang muka bagi tamu yang sudah *booking,* atau untuk *event,* kemungkinan diundur sampai akhir Januari,” katanya.

STRATEGI ADAPTASI

Menurut Ketua Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Alexander Nayoan, langkah yang diambil oleh pemerintah turut memberi pengaruh bagi pelaku usaha perhotelan untuk dapat menentukan strategi yang tepat atau beradaptasi.

Namun, dirinya tak menampik kebijakan pembatasan akan berpengaruh terhadap okupansi atau tingkat keterisian kamar hotel pada periode ramai atau yang populer disebut *high season* itu.

"Berbeda dengan tahun lalu yang diumumkan hanya beberapa hari sebelumnya. Saat ini kami sudah bisa mempersiapkan untuk mulai membuat strategi penjualan yang tepat," ujarnya.

Adapun, sebagai persiapan menyambut masa liburan akhir tahun sejumlah pelaku usaha perhotelan mulai membenahi fasilitas dan peralatan yang rusak akibat tidak pernah digunakan selama pandemi Covid-19.

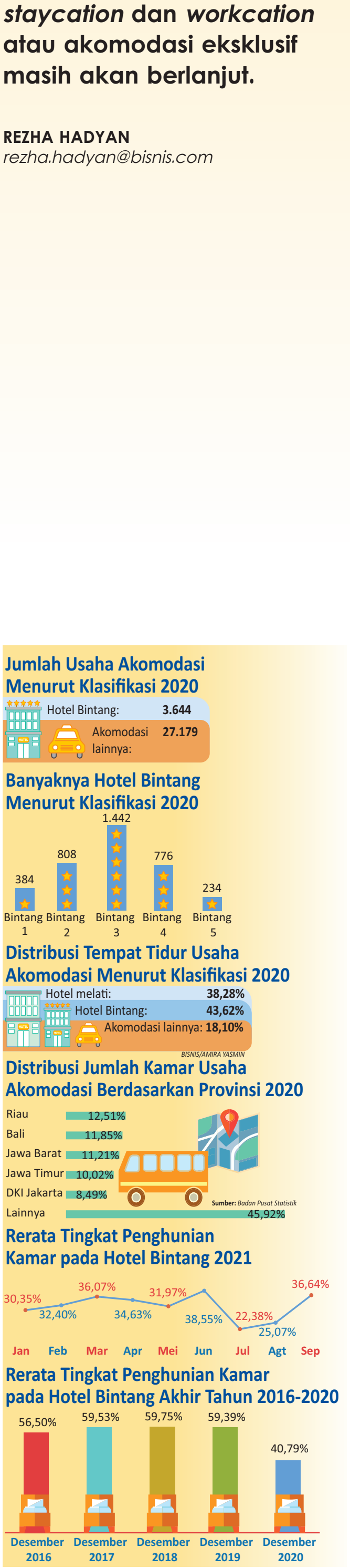
Upaya tersebut juga diikuti dengan pelatihan sumber daya manusia (SDM) yang terbilang cukup lama tak bekerja atau terpaksa dirumahkan.

"Persiapan paling penting adalah memperbaiki penampilan hotel, fasilitas hotel yang lama tidak digunakan agar siap digunakan kembali, dan melatih kembali sumber daya manusia yang sekian lama tidak bekerja," katanya.

Dari sisi pemasaran, paparnya, tim *marketing* juga mengoptimalkan media digital, khususnya media sosial. Kejelian dalam menangkap tren di masyarakat menjadi hal yang tak kalah penting dalam upaya pemasaran.

Menurut Alexander, salah satu tren yang perlu diperhatikan betul oleh pelaku usaha perhotelan adalah kecenderungan masyarakat yang melakukan wisata luar ruangan atau *outdoor.*

Fenomena ini terlihat dari tingginya okupansi hotel atau penginapan yang mengusung konsep *outdoor* di sejumlah daerah.



Menjaga Mal Tetap Nyaman

Pusat perbelanjaan, mal, dan peritel berpeluang untuk memanfaatkan momentum libur akhir tahun, seiring dengan prospek indeks penjualan riil yang memasuki fase pertumbuhan. Adanya kebijakan pengaturan aktivitas pada saat libur Nataru diharapkan tidak terlalu mengganggu arah pemulihan tersebut.

YUDI SUPRIYANTO
yudi.supriyanto@bisnis.com

Industri ritel, pusat belanja dan mal mulai menunjukkan pemulihan setelah meredanya serangan pandemi Covid-19 gelombang kedua pada pertengahan tahun ini dan adanya penurunan level pembatasan aktivitas masyarakat.

Berdasarkan laporan Google Mobility Index, terdapat peningkatan sebesar 22% dari orang yang berkunjung ke pusat perbelanjaan.

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Yusuf Rendy Manilet juga mengatakan, indeks keyakinan konsumen (IKK) di kelompok berpenghasilan di atas Rp5 juta per bulan relatif tinggi pada Oktober 2021. IKK yang mencapai 122 pada kelompok ini menjadi yang tertinggi sejak Januari 2020.

“Ini bisa menjadi indikator awal bahwa kelompok penghasilan menengah atas sudah mulai percaya diri dalam melakukan aktivitas konsumsi. Jika kepercayaan konsumen ini berlangsung sampai dengan akhir tahun tren pertumbuhan ritel saya kira juga akan ikut meningkat,” katanya.

Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Alphonzus Widjaja juga mencermati tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan memang terus menunjukkan peningkatan sejak pemerintah menurunkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak awal Agustus 2021.

Dengan tren kenaikan itu, rata-rata tingkat kunjungan hingga akhir tahun ini pun diperkirakan berada pada kisaran 70% atau lebih tinggi dari rata-rata tingkat kunjungan pada 2020 lalu yang hanya sekitar 50%.

Menanggapi tidak jadinya penerapan PPKM level 3 pada libur natal dan tahun baru, Alphonzus menargetkan tingkat kunjungan sudah bisa menembus target nasional yang mencapai 70%.

"Pelonggaran yang diberikan pemerintah harus didampingi oleh penerapan protokol kesehatan yang ketat dan disiplin serta konsisten untuk mengurangi potensi terjadinya peningkatan jumlah kasus positif," katanya.

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 67/2021 tentang *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, Dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa Dan Bali* yang berlaku 14 Desember 2021—3 Januari 2022, sejumlah protokol ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan pusat perbelanjaan.

Protokol tersebut di antaranya daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3, pusat belanja boleh buka dengan kapasitas maksimal 50% dan jam operasional sampai dengan pukul 21.00 waktu setempat dengan anak-anak dilarang masuk.

Adapun untuk daerah dengan PPKM level 2 pengunjung juga dibatasi hingga 50% dan operasional sampai dengan pukul 21.00, tetapi anak-anak di bawah 12 tahun boleh masuk selama didampigi orang tua. Untul level 1 pusat belanja boleh buka dengan kapasitas 100% hingga pukul 22.00 dan tempat bermain dan hiburan boleh buka dan anak-anak boleh masuk.

Alphonzus menuturkan pusat perbelanjaan tidak mengadakan berbagai kegiatan atau pun acara-acara yang berpotensi menimbulkan kerumunan untuk sementara waktu selama masa pandemi yang masih berlangsung, khususnya menjelang dan selama hari libur nasional ataupun hari raya.

Kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya untuk memastikan bahwa pusat perbelanjaan senantiasa memberlakukan protokol kesehatan dengan ketat, disiplin, dan konsisten. “Untuk menjadikan pusat perbelanjaan sebagai salah satu fasilitas publik yang aman dan sehat untuk dikunjungi."

Dengan makin meningkatnya vaksinasi, Alphonzus memperkirakan pada 2022 kondisi pusat perbelanjaan akan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020 atau 2021.

Ketua APPBI Jatim, Sutandi Purnomosidi, mengatakan bahwa pembatasan kapasitas kunjungan mal sesuai aturan dalam Imendagri, bisa dipantau melalui aplikasi PeduliLindungi.

“Dari aplikasi itu kita bisa melihat jumlah pengunjungnya berapa, dan itu yang bisa kita pantau termasuk prokesnya kita jalankan. Kami juga sudah menginfokan kepada para *tenant* untuk menjalankan aturan baru ini,” jelasnya.

Sutandi yang juga Direktur Marketing Pakuwon Group menegaskan bahwa dalam aturan itu tidak ada larangan bagi *tenant* untuk tidak beroperasi, alias semua usaha pengisi mal bisa beroperasi, bahkan untuk anak-anak bisa masuk mal.

PROMO BELANJA

Dia menuturkan promo belanja menjelang dan menyambut Natal serta Tahun Baru sudah merupakan hal rutin yang dilakukan oleh peritel, baik pada saat kondisi normal maupun pada saat pandemi Covid.

Tutum Rahanta, Anggota Dewan Penasihat Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo), menambahkan, sejumlah strategi akan dilakukan oleh para peritel dan penyewa pusat perbelanjaan guna mendongkrak kinerja penjualan, dari memberikan diskon sampai dengan menggunakan platform digital.

“*Iya* [Platform digital] semua *channel* kami maksimalkan,” katanya.

Pemberian diskon atau potongan harga terhadap barang-barang yang akan dijual adalah salah satu program atau strategi yang biasa diterapkan oleh peritel dan penyewa pusat perbelanjaan dalam menyambut hari besar keagamaan.

Sementara penggunaan platform digital cukup efektif dalam mendongkrak kinerja penjualan untuk produk tertentu. Namun, platform tersebut tidak bisa digunakan untuk semua jenis produk.

“Contoh resto tertentu bisa *take away* dan jenis yang lainnya tidak bisa. Sedangkan untuk pakaian juga begitu, ada jenis-jenis tertentu yang perlu dicoba. Demikian juga dengan fasilitas bioskop, karaoke keluarga, pusat kebugaran, dan tempat bermain anak-anak,” katanya.

Dia menilai, pengetatan aktivitas masyarakat bisa saja berdampak terhadap para pelaku usaha ritel dan penyewa pusat perbelanjaan.

Pada masa liburan Natal dan Tahun Baru, biasanya prediksi kinerja para pelaku usaha ritel dan penyewa pusat perbelanjaan mengalami peningkatan. Dalam situasi normal, peningkatan kinerja bisa berada pada kisaran 20%—30%.

“Dengan suasana yang masih dibayang-bayangi pandemi, kita berharap masyarakat konsumen bijak dalam menjaga protokol kesehatan dalam berbelanja,” katanya.

Dia menuturkan, para pelaku usaha ritel dan penyewa pusat perbelanjaan di dalam negeri pasti akan menjaga protokol kesehatan dengan ketat agar tidak ada isu di pusat perbelanjaan.

Pembatasan sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri pada 24 Desember 2021—2 Januari 2022 bisa jadi membuat ruang gerak terbatas, sehingga sangat tidak mungkin untuk membuat *event-event* yang bisa menimbulkan kerumunan.

Dia berharap, masyarakat yang menjadi konsumen, pelaku usaha ritel dan penyewa pusat perbelanjaan bisa melakukan penyesuaian dengan kebijakan pemerintah.

Dengan begitu, masyarakat bisa memenuhi apa yang dibutuhkan, dan kinerja para pelaku usaha ritel serta penyewa pusat perbelanjaan di dalam negeri pun tidak mengalami penurunan pada akhir tahun nanti.

Aktivitas Pusat Belanja pada Akhir Tahun

Pemerintah akan menerapkan pembatasan aktivitas dalam menyambut libur Natal dan Tahun Baru 2022 guna mencegah potensi penyebaran Covid-19 di dalam negeri.
Seiring dengan rencana tersebut, melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 67/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, Dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa Dan Bali yang berlaku 14 Desember 2021-3 Januari 2022, pemerintah memberlakukan sejumlah kebijakan bagi pusat perbelanjaan, mal atau pusat perdagangan sesuai dengan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) daerah tempat pusat belanja bersangkutan.

Daerah dengan PPKM Level 1

- Kegiatan pada pusat perbelanjaan dibuka dengan kapasitas maksimal 100% sampai dengan Pukul 22.00 waktu setempat.
- Anak usia dibawah 12 tahun diperbolehkan masuk dengan syarat didampingi orang tua.
- Tempat bermain anak-anak, dan tempat hiburan dalam pusat belanja dibuka dengan syarat orang tua harus mencatatkan alamat dan nomor telepon untuk kebutuhan *tracing*.
- Wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi terhadap semua pengunjung dan pegawai.

Daerah dengan PPKM Level 2

- Pusat perbelanjaan dibuka dengan kapasitas maksimal 50% sampai dengan Pukul 21.00 waktu setempat.
- Anak usia dibawah 12 tahun diperbolehkan masuk dengan syarat didampingi orang tua.
- Tempat bermain anak-anak, dan tempat hiburan dalam pusat perbelanjaan dibuka dengan syarat orang tua harus mencatatkan alamat dan nomor telepon untuk kebutuhan *tracing*;
- Wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi terhadap semua pengunjung dan pegawai.

Daerah dengan PPKM Level 3

- Pusat perbelanjaan dibuka dengan kapasitas maksimal 50% dan jam operasional sampai dengan pukul 21.00 waktu setempat.
- Wajib untuk menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan *skrining* terhadap semua pengunjung dan pegawai.
- Anak usia dibawah 12 tahun dilarang memasuki pusat perbelanjaan.
- Tempat bermain anak-anak, dan tempat hiburan dalam pusat perbelanjaan ditutup.

Sumber : *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 67/2021*



BISNIS/ AMIRA YASMIN

MERILIS PENAT DENGAN AMAN

Liburan akhir 2021 masih diselimuti kekhawatiran penyebaran virus Covid-19, terlebih setelah ditemukannya varian Omicron di beberapa negara. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan untuk mengantisipasi hal tersebut. Meski begitu, ada berbagai pilihan kegiatan yang bisa kita jalani pada momen ini.

Kiat Liburan Akhir Tahun

1. Pastikan Level Covid-19

Meskipun sudah divaksinasi, kita wajib memastikan tingkat atau level Covid-19 di daerah tujuan wisata, baik di dalam atau luar negeri untuk memastikan keamanan dan protokol yang harus diterapkan.

2. Ketahui Batasan

Saat berada di tempat tujuan, kita akan mendapati batasan pembatasan aktivitas yang berbeda. Cari tahu syarat aktivitas di wilayah termasuk aturan makan, pusat perbelanjaan, atraksi, dan yang lainnya.

3. Rencanakan Tes Covid-19

Sebelum pergi liburan akhir tahun, kita harus memastikan kebutuhan hasil tes sebagai salah satu syarat perjalanan. Cek kembali aturan yang berlaku sebelum melakukan tes *polymerase chain reaction* atau Antigen.

4. Protokol Kesehatan di Moda Transportasi

Usahakan pilih transportasi yang paling aman dan pastikan tetap menjaga jarak saat berada di moda transportasi. Maksimalkan juga layanan daring untuk meminimalkan kontak dengan orang lain.

5. Pilih Aktivitas Aman

Sebelum dan setelah sampai di tempat tujuan pilihlah aktivitas liburan yang tidak mengharuskan berkumpul dengan orang banyak. Pastikan juga menerapkan protokol kesehatan ketat saat menjalani aktivitas.

Sumber : *berbagai sumber, diolah (Bisnis.com, Travel Daily Media, Tiket.com)*

Ide Aktivitas Liburan Akhir Tahun di Rumah

1. Beres-Beres & Dekorasi Rumah

Saat hari biasa, mungkin aktivitas seperti beres-beres rumah hanya dilakukan seadanya. Pada musim liburan yang masih dalam kondisi pandemi, tak ada salahnya melakukan aktivitas beberes dan mendesain dekorasi rumah bersama keluarga.

2. Masak & Makan Bareng

Masa pandemi telah mendorong banyak orang menjajal dan menekuni hobi memasak. Ajang akhir tahun, bisa dimanfaatkan untuk mengeksplorasi hobi ini bersama dengan keluarga di rumah.

3. Maraton Film

Saat ini, ada banyak layanan *platform streaming* yang bisa diakses dan menyuguhkan berbagai konten film atau serial. Tren maraton film juga bisa kalian jadikan opsi untuk mengisi liburan di rumah saja.

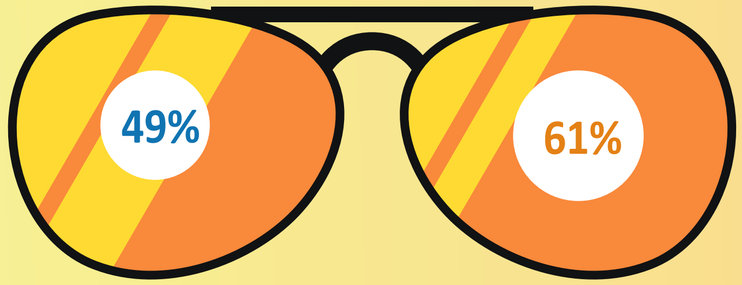
4. Olahraga & Perawatan Diri

Aktivitas olahraga barangkali sering terlewat karena beban aktivitas lain seperti bekerja atau belajar yang cukup tinggi, jadi musim liburan bisa dimanfaatkan. Selain itu, waktu libur juga bisa diisi dengan melakukan perawatan diri yang bisa dilakukan di rumah atau tempat terdekat.

Scan Me



Pandemi Mengubah Pandangan Pelancong



49% dari para pelancong mengakui bahwa pandemi telah mengubah sikap mereka untuk membuat perubahan positif setiap hari.

61% dari para pelancong menyatakan bahwa pandemi telah membuat mereka ingin berlibur dengan lebih berkelanjutan (*sustainability*).

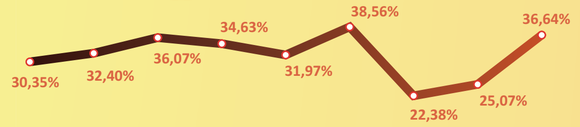
NEGARA	%
VIETNAM	88
INDIA	88
KOLOMBIA	84
CHINA	84
MEKSIKO	82
BRASIL	78
THAILAND	78
HONG KONG	76
ARGENTINA	71
SINGAPURA	70
TAIWAN	68
KOREA SELATAN	64
SELANDIA BARU	61
ITALIA	57

NEGARA	%
RUSIA	57
SPANYOL	56
AUSTRALIA	51
KROASIA	48
DENMARK	48
KANADA	47
AMERIKA SERIKAT	46
PRANCIS	46
INGGRIS RAYA	43
SWEDIA	42
JEPANG	42
ISRAEL	30
JERMAN	30
BELANDA	30

Keterangan: *Persentase pelancong yang menyatakan bahwa pandemi telah membuat mereka ingin jalan-jalan dengan konsep ramah lingkungan.*

Sumber: *Survei kepada 29.000 pelancong dari 30 negara dalam Sustainable Travel Report (Booking.com) 2020.*





Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang 2021

Sumber : *Badan Pusat Statistik*

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

Staycation

Menghabiskan waktu di hotel bisa menjadi alternatif mengisi liburan pada masa pandemi Covid-19. Ada beragam keuntungan yang didapat dari kegiatan *staycation* ini.

Alasan Staycation Makin Diminati :

- Solusi *refreshing* saat pandemi
- Mudah pergi kapan saja
- *Budget* lebih terjangkau
- Efisien waktu
- Tidak ribet dalam persiapan
- Hotel sudah menerapkan protokol kesehatan ketat

Sumber : *berbagai sumber, diolah (Raywhite, Bisnis.com, Indonesia Travel)*

Shopping

Selain liburan, momen akhir tahun yang tak dilewatkan adalah berbelanja. Tentu yang ditunggu-tunggu adalah festival belanja secara daring.

Kategori Penjual Pilihan di *Marketplace*

Mall E-commerce/Star Seller
47,6%

Common Shop From Overseas
34,5%

Official Stores/Power Merchant
15,8%

Common Local Shop
2,1%

Festival 11.11 Indonesia

Kategori terlaris :

- **Kecantikan *(beauty)***
- **Fesyen *(fashion)***
- **Produk perawatan pribadi (*personal care*)**

50%
Peningkatan penjualan produk tahunan (2020—2021)

50%
Peningkatan konsumen daring di luar Jawa dan Bali (2020—2021)

85,2%
Responden mengaku berbelanja *online* di lebih dari satu *marketplace*

Sumber : *Sirclo Insight, November 2021*

Film Bioskop Periode Liburan Akhir Tahun 2021

Film Indonesia :

- *Akhirat: A Love Story 2*
- *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*
- *Yuni*
- *Baby Blues*
- *Teka Teki Tika*
- *Backstage*
- *Vidkill*

Film Asing :

- *Spider-Man: No Way Home*
- *Ghostbuster: Afterlife*
- *The Matrix Resurrections*
- *Monsta X The Dreaming*

Sumber : *Berbagai sumber, diolah (situs resmi Cinema 21, Cinepolis, CGV)*



Menonton Film

Pemerintah telah mengizinkan bioskop untuk beroperasi dengan kapasitas terbatas. Hal ini bisa menjadi pilihan bagi kita untuk mengisi aktivitas pada akhir tahun.

Rekreasi

Keputusan Pemerintah yang tak melarang operasional tempat wisata cukup melegakan. Kendati dengan pembatasan, kita bisa menyambangi beberapa tempat rekreasi untuk berlibur.

Destinasi taman rekreasi/taman bermain Indonesia :

- Dunia Fantasi (Dufan), Jakarta
- Jawa Timur Park, Jawa Timur
- Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta
- JungleLand Adventure Theme Park, Jawa Barat
- Waterbom, Bali
- Sindu Kusuma Edupark, Yogyakarta
- Taman Safari, Jawa Barat
- Bird Park, Bali
- Trans Studio, Jawa Barat & Sulawesi Selatan
- Pandawa Water World, Jawa Tengah

Sumber : *Diolah dari berbagai sumber*



BISNIS/SYAIFUL MILLAH/DIKA IRAWAN/SINTA NOVIZAH



Film Indonesia dengan Jadwal tayang Desember 2021

1. Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (2 Desember)
Film yang berhasil mendapatkan Golden Leopard, penghargaan tertinggi di Locarno Film Festival 2021 ini adalah adaptasi dari novel Eka Kurniawan dengan judul yang sama, yang digarap oleh Sutradara Edwin, dan dibintangi Marthino Lio, Ladya Cheryl, Reza Rahadian dan Ratu Felisha.

2. Akhirat: A Love Story (2 Desember)
Film ini menawarkan kisah fantasi romansa tentang dua orang anak manusia berbeda keyakinan yang dihadapkan pada pilihan yang menentukan, dibintangi Adipati Dolken, Della Dartyan, Windy Apsari, Agnes Naomi, Tubagus Ali, Ravil Prasetya, dan Farhan Rasyid.

3. Yuni (9 Desember)
Film yang disutradarai Kamila Andini ini merupakan film drama yang meraih banyak penghargaan kelas dunia, 14 nominasi di FFI 2021, dan mewakili Indonesia di ajang Oscar 2022. Film ini dibintangi di antaranya Arawinda Kirana, Kevin Ardilova, Dimas Aditya, Marissa Anita, Nova Eliza, dan Asmara Abigail.

4. Baby Blues (23 Desember)
Film drama komedi keluarga ini disutradarai oleh Andibachtiar Yusuf dan dibintangi oleh Vino G. Bastian dan Aurelie Moeremans.

5. Teka-Teki Tika (23 Desember)
Film keenam garapan Ernest Prakasa ini merupakan tayangan drama misteri thriller berbalut komedi, dibintangi oleh Sheila Dara Aisha, Ferry Salim, Morgan Oey, Dion Wiyoko, dan Eriska Rein.

6. Backstage (30 Desember)
Film bertema drama keluarga ini diperankan oleh Vanesha Prescilla dan Sissy Priscilllia.

Film Hollywood dengan Jadwal tayang Desember 2021

1. Ghostbusters: Afterlife	(1 Desember)
2. Spider-Man: No Way Home	(16 Desember)
3. The Matrix "Resurrections"	(22 Desember)

Sumber: *Berbagai sumber diolah*

Perolehan Penonton Film Indonesia Tahun ini

1	Nussa	443.498
2	Yowis Ben 3	355.847
3	Tarian Lengger Maut	222.062
4	Kuyang The Movie	126.108
5	Losmen Bu Broto	120.413
6	Kadet 1947	79.440
7	Paranoia	76.614
8	Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar	69.211
9	Yuni	50.695
10	Pintu Surga Terakhir	43.078
11	Terima Kasih Emak Terima Kasih Abah	38.414
12	Dear Imamku	35.514
13	Akhirat, A Love Story	34.879
14	Jangan Sendirian	28.938
15	De Toeng: Misteri Ayunan Nenek	25.720

Sumber: *filmindonesia.or.id, dilihat 15 Desember 2021*



Bioskop Tetap Menarik

Menurunnya kasus Covid–19 di Indonesia dalam beberapa bulan ini yang dibarengi dengan masuknya sejumlah film *box office* global membuat kunjungan ke bioskop terus meningkat. Kendati ada pengaturan aktivitas pada akhir tahun, sejumlah film menarik telah disiapkan.

YUDI SUPRIYANTO
yudi.supriyanto@bisnis.com

Rencana adanya pembatasan aktivitas pada akhir tahun ini dinilai tidak berpengaruh besar terhadap trafik penonton di bioskop maupun di *over the top* (OTT).

Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 67/2021 tentang *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, Dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa Dan Bali* yang berlaku 14 Desember 2021-3 Januari 2022 menyebut untuk daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3, pengunjung bioskop dibatasi maksimal 50% dari kapasitas dan hanya kategori hijau dan kuning di aplikasi PeduliLindungi yang boleh masuk.

Adapun untuk daerah dengan PPKM level 2 pengunjung bioskop dibatasi 70% dari kapasitas dan anak-anak boleh masuk selama didampingi orang tua, dan level 1 pengunjung dibatasi hingga 75%.

Guntur S. Siboro, Country Head Lionsgate Play Indonesia, menuturkan bahwa masyarakat masih bisa bepergian ke pusat perbelanjaan, mal dan bioskop meskipun pemerintah menerapkan pembatasan aktivitas selama Nataru.

Menurutnya, dengan adanya larangan berkumpul dan mengadakan pesta perayaan di tempat terbuka maupun tertutup, kebanyakan orang tetap akan memilih beraktivitas di luar rumah.

"Mungkin hal ini membuat orang tetap banyak di rumah, tetapi belum tentu juga mereka menonton [melalui platform digital OTT atau VoD]," katanya.

Dia menilai kondisi saat ini berbeda dengan kondisi pada awal-awal pandemi Covid-19 yang terjadi di dalam negeri yang membuat banyak orang harus di rumah saja. Pada saat itu, trafik OTT atau VoD bahkan bisa menyentuh pertumbuhan hingga 70%.

Kini, banyak orang yang selama ini terkurung atau merasa jenuh, menonton film melalui layar gawai atau laptop melalui layanan OTT maupun VoD.

Dia memperkirakan trafik penonton OTT atau VoD cenderung sama pada akhir tahun ini seperti waktu lain selama masa pandemi.

Pada akhir tahun ini, Lionsgate Play Indonesia telah menyiapkan sejumlah film untuk menarik jumlah masyarakat menonton melalui platform digital Lionsgate Play Indonesia, khususnya film bertema Natal dan keluarga. Saat ini, jumlah pengguna Lionsgate Play Indonesia berada pada kisaran ratusan ribu pengguna.

Sementara itu, Netflix Indonesia belum bisa berkomentar terkait dengan pengaruh adanya pembatasan kegiatan terhadap platform OTT dan VoD maupun strategi yang diterapkan dalam menghadapi liburan Nataru.

Meskipun begitu, sejumlah film baru akan ditayangkan di Netflix Indonesia untuk para pelanggan pada Desember tahun ini. "Pelanggan Netflix Indonesia dapat menikmati berbagai tayangan terbaru pada bulan Desember mendatang, termasuk serial yang paling dinantikan Money Heist: Part 5 Vol 2," demikian keterangan resminya.

Varun Mehta, Country Manager - Indonesia Viu, menuturkan, penyedia layanan video itu menawarkan berbagai film hits dari Korea pada November - Desember tahun ini, yaitu Viu Original *Now We Are Breaking Up* dan *One Ordinary Day* yang eksklusif hanya ada di Viu.

"*Now We Are Breaking Up* dibintangi megastar Song Hye Kyo dan Jang Ki Yong, sementara *One Ordinary Day* dibintangi aktor besar, Kim So Hyun yang tayang sejak November," katanya.

Selain itu terdapat pula drama Korea *Happiness* dan *The Red Sleeve* dengan *subtitle* Bahasa Indonesia yang akan berlanjut hingga Desember.

Viu juga baru saja merilis drama Indonesia, Viu Original *Write Me A Love Song* dibintangi Bio One, Dinda Kirana, Marsha Aruan, dan Naomi Zaskia. Drama ini disutradarai Emil Heradi (pemenang Asian Academy Creative Awards) dan Ajish Dibyo sebagai salah satu produsernya.

"Kami telah menggelar acara *launching* drama ini pada pekan lalu yang diwarnai antusiasme tinggi para penggemar yang selalu mendorong kami untuk berbuat lebih banyak lagi bagi Indonesia," katanya.

Dia menuturkan, salah satu drama terbesar di Asia *Meteor Garden* juga bakal tayang secara eksklusif di Viu pada pertengahan Desember.

Mengenai upaya pemerintah untuk membatasi aktivitas masyarakat selama libur Nataru, dia memperkirakan hal itu mendorong orang untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dan menemukan momen *me time* sendiri.

"Menghadirkan kebahagiaan, mempersembahkan *me time* yang berkualitas dan hiburan yang aman bagi penonton kami adalah hal yang paling penting bagi kami. Kami hadir untuk menyebarkan kegembiraan, cinta, dan kedamaian sebagai nilai melalui persembahan kami," katanya.

Pada 2022, Viu juga akan menghadirkan kembali Viu Original *Pretty Little Liars* Season 2 dan serial Viu Original *Assamualaikum Calon Imam* Season 2 selama Ramadan.

MEMBAWA BERKAH

Ketua Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia Djonny Safruddin berharap adanya pembatasan aktivitas di berbagai tempat pariwisata dan tempat hiburan dapat membawa berkah bagi para pelaku usaha bioskop di dalam negeri yang tetap diperbolehkan beroperasi.

Menurutnya, pembatasan aktivitas berdasar instruksi Menteri dalam Negeri No.67/2021 pada 14 Desember 2021—2 Januari 2022 bukan karena terjadi peningkatan kasus positif Covid-19, tetapi sebagai langkah guna mencegah persebaran Covid1-19. "Jadi bukan naiknya orang yang terkontaminasi kemudian ada pengetatan. Hal ini lebih guna mencegah kerumunan," katanya.

Dia mengatakan, saat ini jumlah penonton film bioskop terus menunjukkan peningkatan, dan akhir tahun merupakan momentum yang bagus bagi bioskop karena terdapat libur Natal dan Tahun Baru. Terlebih, film yang disajikan di bioskop-bioskop yang sudah buka, baik film nasional maupun luar negeri, adalah film-film bagus (*blockbuster*).

Dia berharap orang-orang pergi ke bioskop sebagai alternatif liburan bersama keluarga lantaran tidak bisa keluar kota sebagai dampak pembatasan tersebut.

Menurut Djonny, penerapan pembatasan aktivitas masyarakat selama libur Nataru ini dapat mengubah harapan-harapan yang semula ada dalam pelaku usaha bioskop di dalam negeri.

Namun, para pelaku usaha dapat menerima kebijakan pemerintah tersebut, mengingat waktu penerapan tidak lama sehingga diharapkan tidak mengganggu pemulihan penonton bioskop.

Hanya saja, dia berharap jangan sampai bioskop-bioskop yang sudah berjalan sampai ditutup kembali. Menurutnya, tidak mudah kembali menghidupkan bioskop lantaran membutuhkan waktu yang tidak sebentar.

"Biar saja omzet naik dan turun, tidak apa-apa. Jangan dimatikan. Kalau dimatikan, susah lagi naiknya," katanya.

Selain berharap tidak ada penutupan bioskop yang sudah berjalan, dia juga ingin kapasitas penonton bioskop dapat tetap berada di kisaran 70% ke atas pasca penerapan pembasan saat Nataru.

Diana Abbas, Head of Marketing & Sales Department CGV Indonesia, menuturkan CGV Cinemas dalam mengoptimalkan kunjungan penonton pada akhir tahun, akan menayangkan film-film *blockbuster* dan film Indonesia yang sudah *confirm* tayang pada periode Desember 2021.

Selain itu, perusahaan bekerja sama dengan beberapa mitra penjualoan tiket. "Juga menawarkan beberapa promosi harga tiket yang cukup menarik."

CGV juga menyediakan beberapa promosi anggota yang bisa digunakan selama periode liburan ini, dengan tetap mendukung kebijakan pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. "Terutama pada masa pandemi ini supaya tetap bisa menjaga ekosistem fasilitas publik tetap aman, nyaman, dan sehat," katanya.



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Keriaan Khas pada Ujung Tahun

Perayaan tahun baru biasanya lekat dengan nuansa bebunyian terompet dan ragam letusan kembang api. Namun tidak di beberapa negara. Mereka memiliki perayaan tak lazim untuk menyambut pergantian tahun.

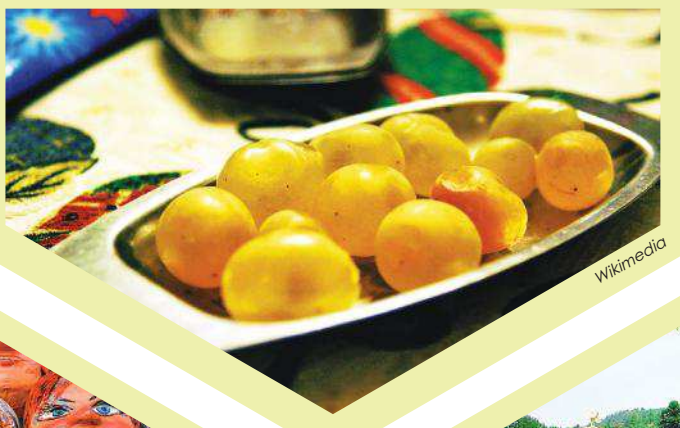
SYAIFUL MILLAH
syaiful.millah@bisnis.com

Spanyol

Las doce uvas de la suerte atau *the 12 lucky grapes* adalah tradisi unik akhir tahun di Spanyol. Dalam kegiatan ini masyarakat akan memakan 12 anggur saat lonceng jam berdentang pada tengah malam 31 Desember.

Tradisi yang berasal pada 1895-an memiliki keyakinan memakan buah ini akan menuntun masyarakat pada tahun keberuntungan dan kemakmuran.

Adapun, dua tempat utama orang berkumpul dan melakukan hal ini adalah di rumah dan alun-alun Puerta del Sol di Madrid.



Wikimedia

Rumania

Tahun baru di Rumania diramaikan dengan rangkaian beragam acara tradisional. Salah satunya adalah tarian beruang.

Tradisi ini tidak melibatkan hewan beruang sungguhan, melainkan kostum dari kulit beruang asli yang dikenakan oleh pria dari segala usia. Mereka menari mengikuti irama seruling dan drum untuk mengusir roh jahat. Sebagai informasi beruang menurut kepercayaan masyarakat Rumania adalah hewan suci, yang memiliki kekuatan menyembuhkan penyakit.



Wikimedia



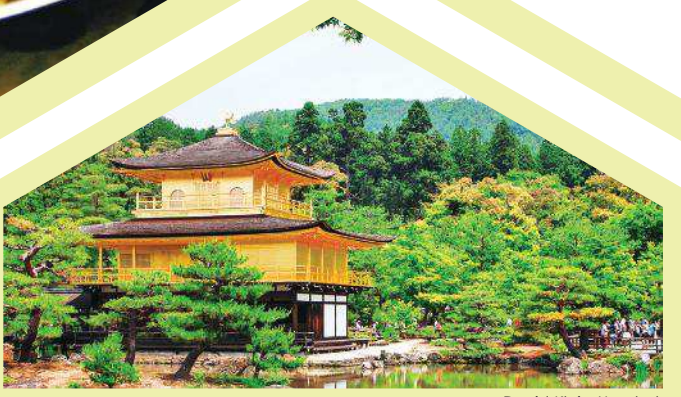
Unsplash–Alexander Schimmeck

Ekuador

Ekuador punya tradisi unik merayakan pergantian tahun. Pada malam tahun baru, warga di sana akan membawa patung orang-orangan mulai dari tokoh politik hingga ikon lainnya, untuk dibakar di jalan-jalan.

Tradisi ini adalah simbol pembersihan nasib buruk yang terjadi selama 12 bulan yang lalu, sebelum menyambut tahun baru dengan harapan lebih baik.

Mereka juga membakar barang-barang lain yang dianggap mewakili kenangan buruk pada tahun itu.



David Klein–Unsplash

Jepang

Tengah malam 31 Desember atau jelang pergantian tahun, kuil Budha di seluruh Jepang akan terasa lebih berisik. Sebab para biksu akan membunyikan lonceng sebanyak 108 kali yang melambangkan 108 godaan duniawi.

Tradisi dengan nama *Joyano-Kane* ini merupakan kepercayaan tradisional di Jepang.

Dengan membunyikan lonceng, masyarakat Jepang percaya dosa-dosa mereka akan terhapus, serta tidak tergoda oleh keinginan duniawi.



Unsplash–Paul Hanaoka

Denmark

Ada tradisi unik yang dilakukan warga Denmark untuk merayakan tahun baru, yaitu mengumpulkan piring-piring retak atau rusak. Selanjutnya mereka akan menghancurkannya pada malam tahun baru.

Warga asli Denmark (*Danish*) akan melemparkan piring ke tempat tinggal temannya. Makin banyak piring yang ditemukan di luar rumah, dipercaya makin banyak keberuntungan hadir pada tahun mendatang.

Premium HIGHLIGHT

NIKMATI PAKET FESTIVE SEASON DI GRAND WHIZ POINS SIMATUPANG

JAKARTA—Menjelang akhir tahun 2021 hotel Grand Whiz Poins Simatupang Jakarta memberikan paket cukup menarik, mengingat libur natal dan tahun baru yang berdekatan hotel ini memberikan paket pilihan yang sayang kalau dilewatkan.

Untuk menikmati festive season tahun ini ada pilihan paket x-mas dengan tipe kamar superior di harga Rp625.000,- net/room/night yang berlaku untuk periode 25-26 Desember 2021. Sedangkan untuk periode tanggal 31 Desember 2021 tersedia, dengan tipe kamar superior dengan harga Rp1.022.000,- net/room/night. Sedangkan untuk malam tahun barunya kita bisa nikmati juga paket "*New Year's Eve Dinner*" dengan harga antara Rp175.000,- sampai Rp200,000,- net/person. Untuk informasi lebih detail paket dan pemesanan mengenai promo ini, dapat menghubungi telp di 021-8064 9999 / WA 0812 8059 1562 atau kunjungi www.grandwhiz.com. (*)





SIDANG TERBUKA SENAT POLITEKNIK SAHID ACARA TUNGGAL WISUDA KE-36 SECARA VIRTUAL

TANGERANG SELATAN—Politeknik Sahid merupakan perguruan tinggi vokasi yang bernaung di bawah Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan SosialSahid Jaya, selanjutnya disebut Yayasan Sahid Jaya (YSJ). Konsistensi Ketua Pendiri dan Pembina Yayasan Sahid Jaya Bapak Alm. Prof. Dr. H. Sukamdani Sahid Gito Sardjono. Selama 38 (Tiga Puluh Delapan Tahun) Politeknik Sahid selalu berupaya menjadi Center of Excellence dalam mencetak tenaga profesional di bidang pariwisata yang berwawasan global.

Sejalan dengan visi "Menjadikan Politeknik Sahid sebagai trend setter Pendidikan Tinggi Vokasi berbasis industri yang unggul, berbudaya, religius dan memiliki daya saing tingkat nasional dan internasional tahun 2030". Event wisuda ke-36 ini merupakan bagian dari rangkaian Sidang Terbuka Senat Politeknik Sahid yang diadakan secara *virtual set reality* dan disiarkan secara *live streaming* melalui *channel* youtube PoliteknikSahid. Sebanyak 399 mahasiswa lulusan dilantik pada Rabu 15 Desember ini, dan empat (4) wisudawan meraih predikat sebagai "Lulusan Terbaik". (*)

Adaptasi ala F&B

Pengusaha *food and beverage* (F&B) harus melakukan berbagai penyesuaian dan inovasi agar bisnisnya tetap berjalan di tengah pandemi Covid–19. Terutama pada *event* yang seharusnya berpotensi moncer seperti saat perayaan Natal dan Tahun Baru.

DESYINTA NURAINI
desyinta.nuraini@bisnis.com

Perusahaan *food and beverage* (F&B), Hangry melakukan penyesuaian dalam menyambut libur natal dan tahun baru (Nataru), khususnya untuk layanan makan di tempat atau *dine-in.* Hal ini dilakukan guna meminimalkan penularan Covid-19.

Co-founder & COO Hungry Andreas Resha mengatakan, pihaknya mengikuti aturan yang sudah dibuat pemerintah. "Kami hanya menerima pengunjung yang sudah melakukan vaksin setidaknya satu kali. Selain itu, kru kami juga memastikan semua pelanggan kami melakukan *check-in* dan *check-out* di PeduliLindungi," ujarnya.

Untuk mendukung penerapan protokol kesehatan, *flagship outlet* Hangry, Moon Chicken Station, juga menyediakan tempat cuci tangan di depan pintu masuk, *hand sanitizer* di setiap meja, dan memastikan pengunjung untuk selalu menggunakan masker saat tidak sedang makan.

Memang momen Nataru identik dengan program spesial untuk para pengunjung yang datang. Kendati demikian, Resha menyebut saat ini Hangry masih *wait and see* dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang masih terus mengalami penyesuaian. Namun, pihaknya mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya mengatasi pandemi Covid-19.

Untuk itu, Hangry akan memaksimalkan potensi *delivery* dan *take away* yang memang menjadi napas Hangry sebagai restoran virtual. Dalam menyambut momen Nataru 2021, salah satu *brand* dari Hangry yaitu Dari Pada akan mengeluarkan hampers spesial.

Kemudian untuk *brand* lainnya di layanan *delivery* dan *take away*, Resha menyebut pihaknya akan mengadakan promosi pada brand Ayam Koplo, San Gyu, dan Moon Chicken. "Paling spesial adalah Ayam Ayam Koplo yang akan melakukan diskon besar-besaran dalam menyambut tahun baru," ujarnya.

Selain itu, bicara soal peluang meraih untung di tengah momen Nataru, Resha tetap optimis penjualan akan naik, terlebih Hangry memiliki beberapa channel penjualan. "Kemudian, melihat situasi yang ada sekarang, secara bisnis, kami yakin *delivery* dan *dine-in* tetap masih berada dalam keadaan yang baik walaupun *delivery* lebih memiliki potensi untuk tetap tinggi," tuturnya.

Tidak dipungkiri, pada masa pandemi ini, semua bisnis pasti terdampak, begitu pun Hangry. Awal penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bisnis Hangry juga mengalami penurunan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, yang Resha dan kawan-kawannya lakukan adalah selalu mencari tahu apa yang pelanggan perlukan. Mereka juga meluncurkan Hangry Care Unit untuk dapat membantu pelanggan jika ada hal-hal yang ingin disampaikan terkait pelayanan maupun produk Hangry.

Berinovasi di tengah ketidakpastian kebijakan pemerintah karena adanya varian baru Covid-19 dilakukan Abuba Steak. Manajemen restoran dengan menu mayoritas daging ini menghadirkan Abuba To Go, pelayanan katering barbekyu langsung di rumah.

Vice Director Abuba Steak Elzan Aziz menerangkan, saat malam Natal dan Tahun Baru, biasanya masyarakat menggelar barbekyu party. Kegiatan ini pun dilihat sebagai peluang Abuba untuk menjemput bola melayani customer di tengah pembatasan jam operasional dan kapasitas restoran. "Promo akan saya buka di pertengahan Desember. Kita sudah siap dengan segala macam strategi. Kita harus punya plan B, kita buat Abuba To Go," sebutnya.

Selain itu saat malam Natal, ada hadiah khusus dari Abuba untuk seluruh pengunjung yang makan di tempat. "Mereka yang datang di malam Natal khusus dine-in akan dapat hadiah cokelat spesial dari Abuba. Untuk *package* ada penawaran menarik. Makan bersama keluarga lebih hemat dan hangat bersama Abuba," ungkap Elzan.

Bagaimana soal prokes? Abuba memastikan pihaknya sangat taat dengan kebijakan pemerintah. Semua karyawan sudah divaksinasi, aplikasi PeduliLindungi diterapkan saat pintu masuk, kebersihan makanan dan lokasi pun dijaga ketat.

Sementara itu, Bungarampai, restoran yang terletak di Menteng, Jakarta Pusat ini berinovasi dalam menyambut Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Di tengah kebijakan pembatasan sosial, rumah makan yang khas dengan masakan asli Indonesia tersebut membuat paket hantaran untuk para pelanggannya.

"Kami membuat paket-paket nasi dalam besek sebagai hampers. Aneka jajanan pasar juga kami siapkan. Jadi Selama PPKM dinaikan levelnya, kami sudah siap dengan paket-paket hantaran," ujar Executive Marketing Bungarampai Restaurant J. Williams.

Bungarampai pun menghadirkan menu khusus Natal, di antaranya Ayam Kodok, Makaroni, dan Salmon En croute. Selama PPKM pria yang karib disapa Willy itu mengatakan bahwa pihaknya juga menciptakan menu baru seperti tahu balok, sayur lodeh salmon, tumis tahu pete kecap, ayam tangkep, sate maranggi. Ada pula menu gelato seperrti gelato rujak bebeuk, klepon, mangga gincu, hingga kopi klepon.

IKUTI ATURAN

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (Apkrindo) Eddy Sutanto mengatakan, para pelaku usaha akan mengikuti kebijakan apapun yang dibuat pemerintah dalam mengantisipasi penularan dan penyebaran Covid-19, apalagi saat ini ada varian baru B.1.1.529 atau Omicron. Adapun turunnya pemasukan sudah menjadi risiko yang harus dihadapi.

"Kalau ada PPKM pasti berat, pasti turun, apalagi ada varian baru. Kita serahkan pemerintah, kalau tidak, ngeri juga kalau tambah banyak kasus positif, tambah susah bisnis," ujarnya.

Sejauh ini, kebijakan pemerintah memperbolehkan restoran dan kafe dengan pembatasan pengunjung 50%. Potensi ini akan dimaksimalkan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat bagi pengunjung dan staf. "Kami menjaga. Kami sesuai aturan," katanya.

Apkrindo kini hanya bisa berharap agar Covid-19 varian Omicron tidak masuk ke wilayah Indonesia, apalagi menjelang libur Nataru ini. Jika berhasil menangkal varian tersebut maka setidaknya bisnis kafe dan restoran bisa mulai pulih.

Tren Dine-in di Restaurant

Dari hasil riset yang dilakukan McKinsey & Company bertajuk *Implification of COVID-19 for Retail & Consumer Goods in Indonesia*, pengeluaran konsumen Indonesia untuk menikmati Dine-in di restoran/kafe selama masa pandemi ini mengalami -58% dibandingkan sebelum pandemi.

	Pengeluaran konsumen untuk dine-in selama Covid-19	Pengeluaran konsumen untuk dine-in setelah Covid-19
China	-71	25
Indonesia	-58	-25
Thailand	-55	-24
Korea Selatan	-49	18
Australia	-39	-7
Jepang	-33	2
India	-2	6

Sumber: *McKinsey & Company 2020*



BISNIS/AMIRA YASMIN

CHSE Manajemen/Tata Kelola Restoran

1. Memperhatikan informasi terkini serta imbauan dan instruksi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terkait Covid-19 di wilayahnya

2. Memiliki dan mengomunikasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan karyawan, tamu, dan pihak lain yang beraktivitas di restoran/rumah makan.

3. Melatih karyawan untuk mempersiapkan dan melaksanakan SOP kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di restoran/rumah makan.

4. Menyediakan dan memasang imbauan tertulis untuk:
- tidak berjabatan tangan;
- hindari menyentuh bagian wajah, terutama mata,hidung, dan mulut;
- menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter;
- mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer;
- memakai masker;
- menerapkan etika bersin dan batuk;
- selalu mengonsumsi makanan sehat dan vitamin.

5. Menyediakan peralatan dan perlengkapan kebersihan dan kesehatan, seperti sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), masker, sarung tangan, peralatan pengukur suhu tubuh, kotak obat, penanda posisi berdiri dan duduk untuk menjaga jarak aman 1 (satu) meter, serta tempat sampah tertutup.

6. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk. Jika ditemukan karyawan atau tamu dengan suhu ≥ 37,3oC (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) dan/atau memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak napas tidak diperkenankan masuk.

7. Menyediakan peralatan dan perlengkapan keselamatan dan keamanan, sedikitnya:
- kotak P3K yang dilengkapi perlengkapan penanganan kecelakaan sederhana;
- alat pemadam kebakaran yang berfungsi dengan baik, disertai penjelasan tentang cara penggunaannya;
- informasi tertulis mengenai prosedur penyelamatan diri dari bencana alam dan kebakaran;
- peta lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi;
- informasi tertulis mengenai nomor telepon penting: pemadam kebakaran, kantor polisi terdekat, fasilitaspelayanan kesehatan terdekat, kantor kelurahan/desa;
- alat komunikasi yang berfungsi dengan baik.

8. Makanan dan minuman disajikan secara a la carte atau family style. Tidak menerapkan sistem prasmanan/buffet. Apabila menerapkan sistem prasmanan/buffet agar:
- menempatkan petugas pelayanan pada stall yang disediakan dengan menggunakan masker serta sarung tangan;
- tamu dalam mengambil makanan dilayani oleh petugas dan tetap menjaga jarak minimal 1 (satu) meter atau melakukan rekayasa teknis seperti pemasangan partisi antara tamu dan petugas, serta untuk menghindari percikan ke makanan;
- semua peralatan makan wajib dibersihkan dan didisinfeksi secara aman dan sesuai sebelum digunakan kembali;
- mengganti, mencuci, dan saniter peralatan sesering mungkin;
- karyawan yang bertugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir;
- karyawan mengganti sarung tangan sesering mungkin khususnya setelah menyentuh benda lain selain peralatan makan/minum.

9. Diimbau untuk menyediakan peralatan makan sekali pakai yang ramah linkungan.

10. Memastikan tidak ada kerumunan pada setiap aktivitas yang berlangsung di dalam dan sekitar restoran/rumah makan.

11. Menerapkan *physical distancing*/jaga jarak dengan 11 berbagai cara seperti:
- Mengatur jarak minimal 1 (satu) meter pada saat antre masuk restoran/rumah makan dan sejenisnya, memesan, dan membayar di kasir, dengan memberikan tanda khusus di lantai. Bila memungkinkan ada pembatas pengunjung dengan kasir berupa dinding plastik atau kaca.
- Pengaturan jarak antarkursi minimal 1 (satu) meter atau melakukan rekayasa teknis seperti pemasangan partisi antartamu di atas meja makan.

12. Meningkatkan pelayanan pemesanan makanan dan minuman secara daring, layanan antar makanan dan minuman, *drive thru*, dan lain sebagainya.

13. Menjaga kualitas udara di tempat usaha atau di tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk, pembersihan filter AC secara berkala.

14. Memastikan seluruh lingkungan restoran/rumah makan dalam kondisi bersih dan saniter dengan melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala minimal 2 (dua) kali sehari (saat sebelum buka dan tutup) menggunakan disinfektan/cairan pembersih lain yang aman dan sesuai.

15. Meningkatkan frekuensi pembersihan dan disinfeksi dengan cara yang aman dan sesuai minimal 3 (tiga) kali sehari, terutama pada permukaan perlengkapan dan peralatan yang sering disentuh/dilewati orang seperti meja dan kursi di ruang makan, pegangan pintu, stopkontak & sakelar, keran air, tuas flush toilet, toilet, meja kasir, mesin penghitung uang/kasir, lantai ruang makan, dan lain lain.

16. Menyediakan pelayanan reservasi melalui telepon, media sosial, dan/atau media daring lainnya.

17. Bila menyelenggarakan pertunjukan seni, harus mengikuti protokol kesehatan, Panduan Khusus Subsektor Musik dan Seni Pertunjukan, serta SOP Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan yang berlaku di restoran/rumah makan.

18. Berkoordinasi intensif dengan Dinas Kesehatan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Pemadam Kebakaran, dan kepolisian setempat untuk penanganan kondisi darurat.

19. Memastikan seoptimal mungkin penggunaan perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan sehingga dapat dilakukan *recycle, reduce, reuse*, dan *replace*.

20. Memastikan pemanfaatan air dan sumber energi, seperti listrik dan/atau gas, secara efisien dan sehat dalam rangka menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem.

21. Memastikan pengolahan sampah dan limbah cair restoran/rumah Makan dilakukan secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan sehingga dapat tetap menjaga lingkungan serta tidak menyebab- kan sumber penyebaran baru Covid-19.

22. Memastikan kondisi asri dan dan nyaman pada lingkungan fisik sekitar bangunan/ruangan secara alamiah dan/atau menggunakan rekayasa teknis.

23. Pemantauan serta evaluasi penerapan panduan dan SOP pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan di restoran/rumah makan.

Sumber: *Kemenparekraf 2020*



Objek Wisata Menyambut Asa

Momen libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) kali ini memunculkan harapan bagi para pelaku usaha di sektor pariwisata. Mereka senang akhirnya pemerintah melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri (InMendagri) Nomor 67/2021 mengatur kegiatan masyarakat termasuk wisata.

Jumlah Wisatawan Nusantara ke Objek Wisata di DKI Jakarta

Objek Wisata	2018	2019	2020
Taman Impian Jaya Ancol	17.575.914	9.282.441	2.351.961
TMII	6.004.718	5.071.980	1.123.542
Ragunan	5.458.379	5.407.858	633.963
Monumen Nasional	1.973.804	12.112.946	443.034
Museum Nasional	307.577	305.086	67.088
Museum Satria Mandala	11.693	17.132	3.183
Museum Sejarah Jakarta	840.671	746.971	153.223
Pelabuhan Sunda Kelapa	49.842	38.058	16.438
Total	32.222.616	32.982.472	4.792.342

Sumber: *Badan Pusat Statistik*



BISNIS/ AMIRA YASMIN

Target Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020-2021

Indikator Kinerja	Satuan	2021	2022
Nilai Devisa Pariwisata	US$ miliar	0,36-0,37	0,47-1,7
Kontribusi PDB Pariwisata	%	4,2	4,3
Nilai Ekspor Produk Ekonomi Kreatif	Rp triliun	15,95	16,83
Jumlah Wisatawan Mancanegara	Juta orang	1,5	1,8-3,6
Jumlah Pergerakan Wisatawan Nusantara	Juta pergerakan	198-220	260-280
Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	Orang	14,3	14,7
Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Orang	19,19	19,91
Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rp triliun	1.191	1.236

Sumber: *Kemenparekraf*



DESYINTA NURAINI
desyinta.nuraini@bisnis.com

Di satu sisi, musim puncak menjadi tantangan tersendiri bagi dunia usaha di tengah munculnya varian baru Covid-19. Pada sisi lain, bila momen Nataru ini kasus Covid-19 berhasil ditekan maka pada 2022 sektor wisata diharapkan bisa beranjak pulih.

Demikian pendapat Sekretaris Jenderal Dewan Pimpinan Pusat Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (DPP PUTRI) Heni Smith dengan nada optimistis. "Nataru ini menjadi pertaruhan *banget*," tegasnya.

Dia menyebutkan, pembukaan dan penutupan destinasi wisata selama hampir 2 tahun pandemi membuat pelaku usaha panas dingin dan tertatih. Ditutup sepekan saja, pemulihannya butuh waktu berbulan-bulan. Memang sejak September 2021 lokasi wisata dibuka bertahap, tetapi pengunjung yang datang pun tidak mencapai jumlah yang diperbolehkan pemerintah. Tentu, kondisi ini belum bisa memperbaiki keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, dia berharap pemerintah tidak lagi mengundurkan kebijakan dengan menutup kembali lokasi wisata pada momen Nataru nanti. Pun kalau ada pembatasan perjalanan. Setidaknya masyarakat masih bisa berlibur di daerahnya masing-masing. Napas pariwisata harus dihidupkan, agar potensi gulung tikar dan masalah kesehatan mental masyarakat akibat pandemi Covid-19 bisa diminimalisir. "Nataru harapan terakhir," sebut CEO The Lodge Group ini.

Dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19, Heni memastikan bahwa pelaku usaha di sektor pariwisata menerapkan protokol kesehatan secara ketat, mulai dari skrining di pintu masuk dengan cek suhu dan penggunaan aplikasi PeduliLindungi yang artinya wajib vaksinasi Covid-19, hingga penggunaan masker dan menjaga jarak.

Namun demikian, Heni juga meminta partisipasi pemerintah melalui satuan tugas (satgas) penanganan Covid-19 untuk melakukan pengawasan bersama. Pasalnya, animo masyarakat yang sudah jenuh dan ingin berlibur di musim Nataru kali ini diprediksi cukup besar. "Satgas Covid-19 setempat harus ikut aktif. Kita hadapi ini bersama-sama," tuturnya.

Sementara itu, Heni menilai bahwa pandemi virus corona mengubah minat masyarakat dalam berwisata. Mayoritas wisatawan lebih memilih wisata berbasis alam, termasuk *glamping* (berkemah dengan fasilitas lengkap), taman rekreasi luar ruang, dan tempat makan dengan pemandangan.

Pilihan ini tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk melakukan self healing dan menghindari lokasi wisata dalam ruang yang juga menampung banyak orang, guna menghindari risiko penularan Covid-19. Heni berpendapat bahwa situasi ini harus dijadikan peluang bagi para pelaku usaha di sektor wisata.

"Masyarakat saat ini cenderung menghindari mass tourism dan memilih quality tourism," jelas Heni.

Selain memaksimalkan potensi wisata berkualitas, Heni berharap agar pelaku usaha bekerja sama memunculkan inisiatif baru di masa mendatang untuk menghadirkan paket trip. Artinya, wisatawan bisa berkunjung ke sejumlah lokasi wisata dalam satu daerah hanya dengan membeli tiket terusan. "Itu *amazing*. Saat ini kita harus bekerja sama, membuka diri. Buat tiket bersama, dibantu Pemda setempat. Kami [PUTRI] akan coba fasilitasi," ujar Heni.

SESUAI LEVEL

Terkait dengan kegiatan menyambut Nataru, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian mengeluarkan Inmendagri No. 67/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali.

Dalam regulasi ini, Mendagri membagi wilayah Jawa dan Bali menjadi tiga level, yaitu level 1, level 2, dan level 3. Setiap level tersebut memiliki aturan tersendiri, termasuk untuk kawasan publik dan tempat wisata.

Pada daerah level 3, fasilitas umum (area publik, taman umum, tempat wisata umum dan area publik lainnya) ditutup sementara, tetapi akan dilakukan uji coba protokol kesehatan untuk tempat wisata tertentu. Adapun tempat wisatanya akan ditentukan oleh Kementerian Pariwisata. Anak usia di bawah 12 tahun dilarang untuk memasuki tempat wisata yang dilakukan uji coba ini.

Daerah level 2, fasilitas umum diizinkan buka dengan kapasitas maksimal 25%. Anak di bawah 12 tahun diperbolehkan dengan pengawasan orang tua.

Sedangkan level 1, fasilitas umum diizinkan buka dengan kapasitas maksimal 75% dengan menerapkan protokol kesehatan.

Semua tempat wisata wajib mengikuti protokol kesehatan yang diatur oleh Kementerian Kesehatan dan/atau kementerian/lembaga terkait; wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi, anak usia di bawah 12 tahun diperbolehkan masuk di tempat wisata yang sudah menggunakan aplikasi PeduliLindungi dengan didampingi orang tua; dan penerapan ganjil–genap di sepanjang jalan menuju dan dari lokasi wisata mulai Jumat pukul 12.00 sampai dengan Minggu pukul 18.00.

Sementara itu, Taman Margasatwa Ragunan (TMR) biasanya menjadi salah satu tempat wisata favorit warga DKI Jakarta dan sekitarnya pada saat libur Natal dan Tahun Baru. Biasanya pada momen tersebut, pengelola mengadakan sejumlah kegiatan yang memberikan pengalaman menarik bagi para pengunjung, namun tidak dalam dua tahun ini.

Kepala Humas Taman Margasatwa Ragunan Wahyudi Bambang mengatakan, selama pemerintah menerapkan pembatasan aktivitas masyarakat, pihaknya akan menghindari kegiatan yang bersifat menimbulkan kerumunan. Mengapa? TMR tidak mau menjadi lokasi penularan dan penyebaran Covid-19.

"Hal-hal yang menarik perhatian seperti seremonial, kami tidak akan lakukan. Itu akan mengundang kerumunan pengunjung," tegasnya.

Padahal sebelum adanya pandemi Covid-19, banyak kegiatan yang dilakukan pengelola untuk menghibur para pengunjung seperti memberi kejutan makanan berkonsep Natal maupun Tahun Baru.

Menurutnya, selama pengunjung patuh menerapkan protokol kesehatan 5M, dia meyakini transmisi Covid-19 bisa dihindari. "Prokes dijalankan dengan benar di tempat keramaian, saya yakin penyebaran terhambat," tuturnya.

Penerapan prokes pun sejatinya juga berlaku untuk satwa, bahkan jauh sebelum pandemi. Sebagai contoh, dilarangnya interaksi langsung antara manusia dan satwa, tidak diperbolehkannya pemberian makan terhadap satwa, dan tidak mengganggu satwa. "Kondisi pandemi ini semakin efektif berjalan," sebutnya.

Bicara soal kondisi satwa, Wahyudi menegaskan bahwa tidak ada pengurangan pakan dan perawatan terhadap mereka. Semua berjalan sebagaimana mestinya dan semua satwa dalam kondisi sehat.

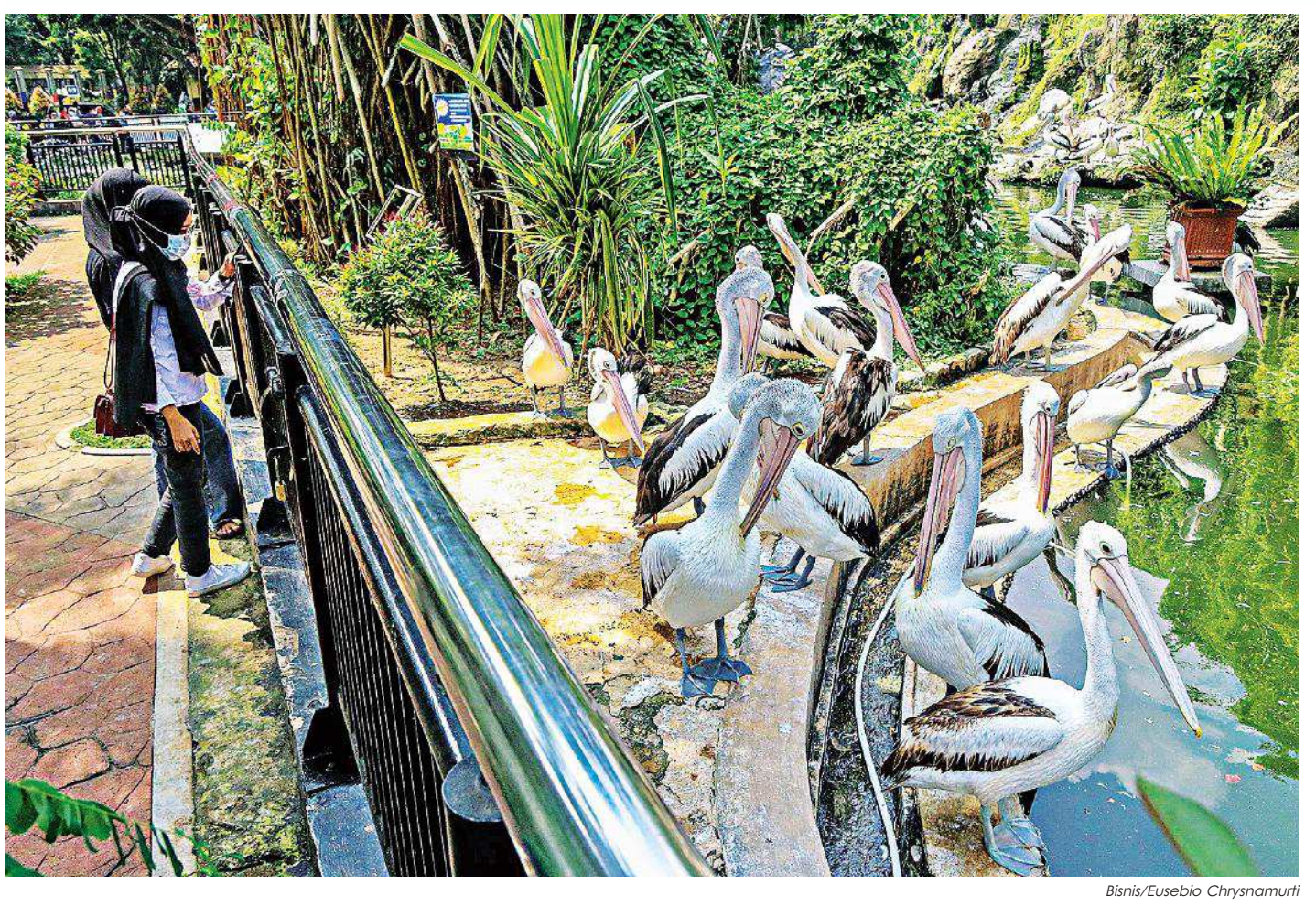
Justru pada momen pandemi ini, TMR mendapat kado kelahiran satwa langka di penghujung tahun. Sayangnya Wahyudi enggan mengungkapnya saat ini guna mengurangi risiko pengunjung datang beramai-ramai untuk melihatnya.

Penyesuaian aturan jelang libur Nataru juga dilakukan Jatim Park, salah satu taman hiburan atraktif terbesar yang juga menjadi ikon wisata di Jatim Adapun objek wisata yang terletak di Batu, Jawa Timur ini dikemas dalam satu wahana rekreasional sekaligus taman belajar untuk keluarga.

"Kami menyesuaikan aturan Inmendagri dan yang sudah disosialisasikan Satgas Covid-19 Pemkot Batu," ujar Titik S Ariyanto, Marketing and Public Relation Manager Jawa Timur Park Group.

Oleh karenanya, baik Jatim Park 1, 2, dan 3 tidak memiliki program khusus pada momen Nataru kali ini, selain menerapkan prokes secara ketat. "Kami belum menentukan program karena aturan pembatasan dari pemerintah harus ditaati, peluang untuk meraih kunjungan wisata menjadi angan-angan belaka," singgung Titik.

Kendati demikian, pihaknya selalu optimis terhadap peluang yang ada. Termasuk potensi pengunjung pada momen Nataru dan pemulihan sektor pariwisata pada tahun depan. "Tetap komitmen, [nantinya] akan ada wahana baru setiap tahun serta meningkatkan layanan terhadap wisatawan," katanya.



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Momentum pemulihan ekonomi yang telah berjalan positif tidak terlepas dari pulihnya kegiatan masyarakat yang menggerakkan roda perekonomian. Masih teringat betul saat aktivitas perekonomian sempat lumpuh, ketika pemerintah menerapkan sejumlah aturan pembatasan kegiatan akibat merebaknya Covid–19.

ARIEF HERMAWAN P.
redaksi@bisnis.com



Siasat Jitu Hadapi Nataru

Scan Me

Mulai dari pembatasan sosial berskala besar (PSBB), tak lama pasca Presiden Joko Widodo mengumumkan masuknya virus SARS-CoV-2 ke Indonesia.

Hingga Pemberlakuan pembatasan kegiatan masayarakat (PPKM) darurat demi menekan laju gelombang ke-2 Covid-19 yang terjadi pada Juni-Juli 2021.

Terkait menyambut libur nataru, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) seperti dikutip dari *bisnis.com,* menerbitkan peraturan teknis terkait dengan PPKM di Jawa-Bali hingga 3 Januari 2022.

Aturan tersebut tertuang dalam Instruksi Mendagri (Inmendagri) No. 67/2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 3, level 2 dan level 1 Covid-19 di wilayah Jawa dan Bali.

Inmendagri ini diteken Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian pada 13 Desember 2021.

Dalam salinan peraturan tersebut disebutkan bahwa pemerintah resmi memperpanjang PPKM di Jawa dan Bali hingga 3 minggu ke depan, yaitu mulai 14 Desember 2021 hingga 3 Januari 2022.

Adapun, pada aturan tersebut, tidak ada daerah yang masuk dalam kriteria PPKM level 4. Sementara, terdapat 10 wilayah yang masuk kriteria PPKM level 3. Untuk DKI Jakarta sendiri masuk dalam PPKM level 1.

Selama kebijakan ini sejumlah pembatasan tetap berlaku, menyesuaikan dengan level PPKM. Misalnya untuk pusat perbelanjaan diizinkan pada daerah PPKM level 3 hingga pukul 21.00 waktu setempat.

Kemudian kapasitas pengunjung dibatasi maksimal 50%. Anak-anak di bawah usia 12 tahun dilarang masuk. Tempat bermain anak-anak dan tempat hiburan dalam pusat perbelanjaan ditutup sementara.

Kemudian di daerah level 2, pusat perbelanjaan dibuka dengan kapasitas maksimal 50%. Akan tetapi, anak usia di bawah 12 tahun diperkenankan untuk masuk dengan syarat didampingi orang tua.

Sementara itu, di daerah level 1 mal dan pusat perbelanjaan boleh beroperasi sampai pukul 22.00. Kemudian, kapasitas maksimal pengunjung dibolehkan 100% . Serupa dengan daerah level 2, di daerah level 1 PPKM anak usia di bawah 12 tahun boleh masuk mal denngan syarat didampingi orangtua.

Selain itu, wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi terhadap jumlah pengunjung dan pegawai.







Foto–foto: Bisnis/Arief Hermawan P.





